

# **MANAJEMEN PESERTA DIDIK**

**Oleh: Pandit Isbianti, M.Pd.**



Camtasia Studio®

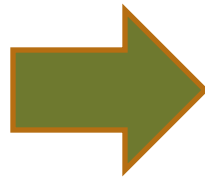
TechSmith

# PENGERTIAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK



Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

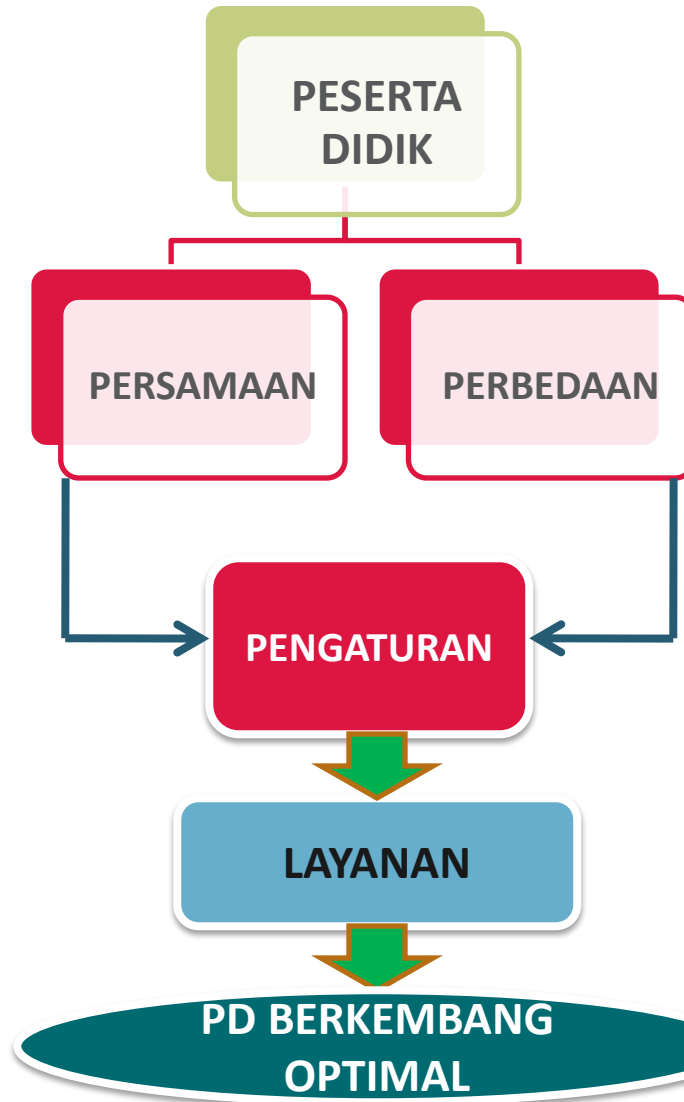
**(UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)**



Manajemen PD adalah suatu pengaturan terhadap PD di sekolah, sejak PD masuk sampai dengan PD lulus.



# ALUR PIKIR MPD



# TUJUAN MANAJEMEN PD

## UMUM

Mengatur kegiatan-kegiatan PD agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang PBM di sekolah.

## KHUSUS

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor PD.

Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat PD.

Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan PD.

Dengan terpenuhinya 1,2,3 diharapkan PD dapat mencapai kebahagiaan & kesejahteraan hidup lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

# FUNGSI MANAJEMEN PD

## F. PENGEMB. INDIVIDUALITAS

- PD dapat mengembangkan potensi individualitasnya tanpa terhambat. Pot ind: kecerdasan, bakat, dll.

## F. PENGEMB FGS SOSIAL

- Berkaitan dengan hakikat PD sbg makhluk sos, yakni agar PD dapat mengadakan sosialisasi dg sebayanya, ortu & keluarganya, lingk sos sekolahnya dan lingk sos masy.nya.

## F. PENYALURAN ASPIRASI & HARAPAN PD

- Agar PD tersalur hobi, kesenangan, dan minatnya.

## F. PEMENUHAN KEBUTUHAN & KESEJAHTERAAN PD

- Agar PD sejahtera dalam hidupnya.

# PRINSIP MANAJEMEN PD

1

- MPD dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sekotir MPD tetap ditempatkan pada kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan diluar sistem manajemen sekolah.

2

- Segala bentuk kegiatan MPD haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh PD, haruslah diarahkan untuk mendidik PD dan bukan untuk tujuan yang lain.

# PRINSIP MANAJEMEN PD

3

- Kegiatan-kegiatan MPD haruslah diupayakan untuk mempersatukan PD yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada PD, tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.

4

- Kegiatan MPD haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan PD. Makna membimbing merujuk pada ketersediaan dari pihak yang dibimbing yang dalam hal ini adalah PD. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik, jika PD enggan menerimanya.

# PRINSIP MANAJEMEN PD

5

- Kegiatan MPD haruslah mendorong dan memacu kemandirian PD. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi PD tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun kemasyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan PD haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan MPD.

6

- Apa yang diberikan kepada PD dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan MPD haruslah fungsional bagi kehidupan PD baik di sekolah, lebih-lebih dimasa depan.



# PENDEKATAN MANAJEMEN PD

## (1) KUANTITATIF (*QUANTITATIVE APPROACH*)

- Menitikberatkan pada segi-segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan
- PD diharapkan dapat memenuhi tuntutan dan harapan Lembaga pend
- PD akan dapat matang dan mencapai keinginannya, manakala dapat memenuhi aturan, tugas, dan harapan yang diminta oleh LP.
- Teraksentuasi agar PD menjadi mampu.
- Contoh: kehadiran mutlak PD, memperketat presensi, penuntutan disiplin yang tinggi, penyelesaian tugas, dll.

# PENDEKATAN MANAJEMEN PD

## (2) KUALITATIF (*QUALITATIVE APPROACH*)

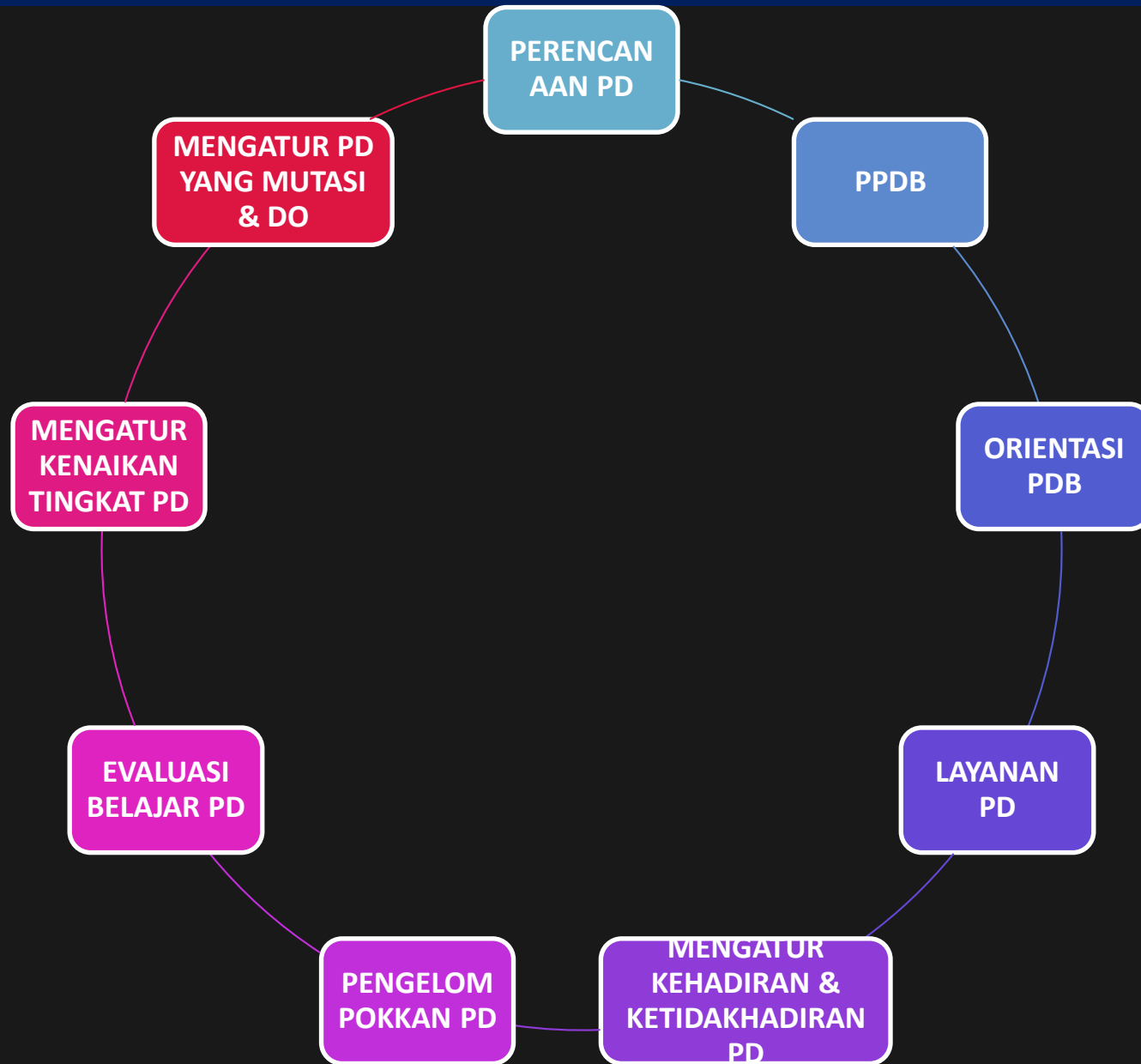
- Memberikan perhatian pada kesejahteraan PD & menekankan perlunya penciptaan iklim yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal.
- Merupakan kebalikan dari pendekatan kualitatif, dimana PD diarahkan agar PD senang.
- Jika PD senang & sejahtera, maka PD dapat belajar dengan baik serta senang untuk mengembangkan diri mereka sendiri.

# PENDEKATAN MANAJEMEN PD

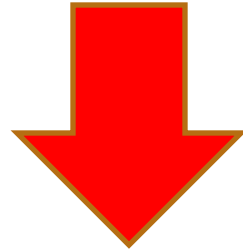
## (3) PADU

- PD diminta untuk memenuhi tuntutan birokratik dan administratif sekolah, namun juga ditawarkan insentif-insentif lain untuk memenuhi kebutuhan & kesejahteraannya.
- Penyediaan kesejahteraan dan iklim yang kondusif, pemberian layanan-layanan andal dilakukan dalam rangka mendisplinkan PD dalam menyelesaikan tugas-tugas PD.

# RUANG LINGKUP MPD



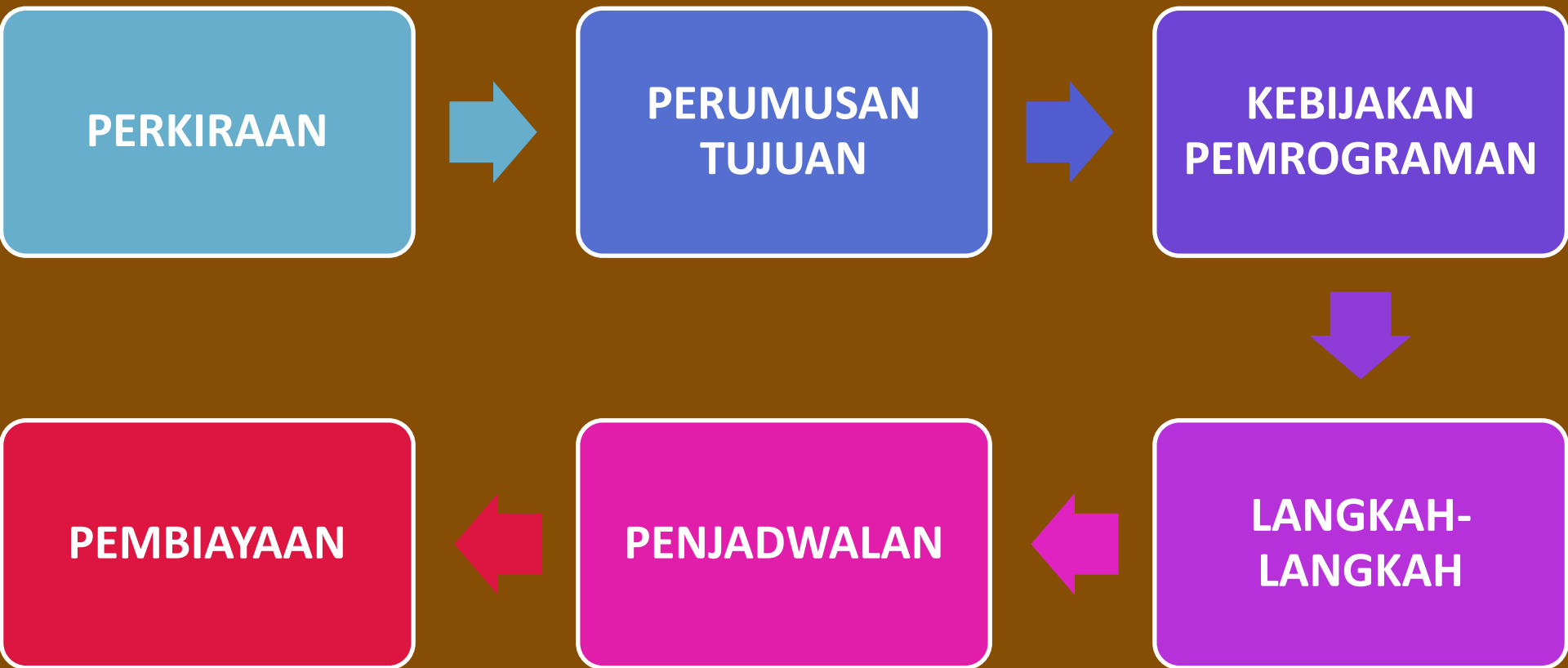
# PERENCANAAN PD



**Suatu aktifitas memikirkan dimuka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan PD di sekolah, baik sejak PD akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah.**

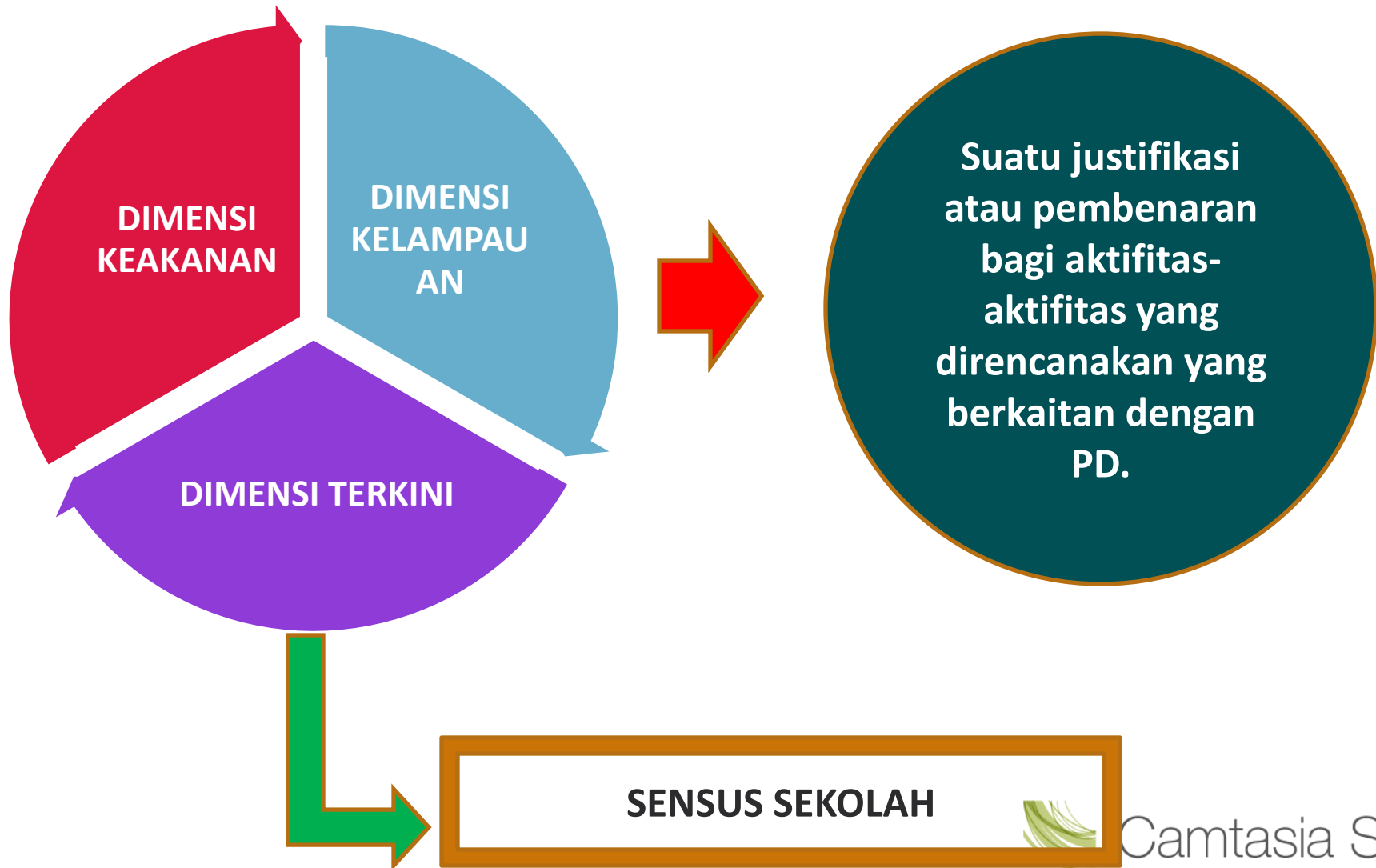


# LANGKAH2 PERENCANAAN PD



# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

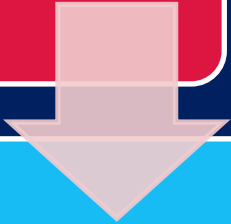
## (1) PERKIRAAN (FORCASTING)




# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

## (2) PERUMUSAN TUJUAN

Untuk dapat dicapai tujuan dijabarkan ke dalam bentuk target-target.



Perumusan target lazimnya diawali dengan huruf ter: terlaksananya, terealisasinya, terwujudnya, dll.



Tujuan dapat dirumuskan secara berbeda-beda sesuai dengan sudut kepentingannya.



# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

## (3) KEBIJAKAN

Mengidentifikasi aktifitas-aktifitas yang dapat dipergunakan untuk mencapai target.



Identifikasi kegiatan harus dilaksanakan secermat mungkin agar dapat dipergunakan untuk mencapai targetnya.



Kegiatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai target perlu diidentifikasi sebanyak mungkin---→ semakin banyak semakin representatif dalam mencaai target.

# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

## (4) PENYUSUNAN PROGRAM

Merupakan aktivitas yang bermaksud memilih kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi sesuai dengan langkah kebijakan (seleksi kegiatan yang sudah diidentifikasi dalam kebijakan, agar realistik & berbobot.

Seleksi harus dilakukan karena tidak semua kegiatan yang sudah diidentifikasi tersebut nantinya dapat dilaksanakan.

Beberapa pertimbangan dalam melakukan seleksi:

- Apakah kegiatan yang dipilih tersebut memiliki kontribusi paling besar terhadap pencapaian target?
- Mungkinkah kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan tenaga, biaya, dan prasarana yang dimiliki sekolah.
- Seberapa dampak positif kegiatan tersebut bagi PD?
- Mungkinkah kegiatan tersebut dapat dilaksanakan mengingat waktu yang tersedia?
- Apakah tidak ada faktor-faktor penghambat untuk mencapainya?



# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

## (5) PROSEDUR/LANGKAH2

### PEMBUATAN SKALA PRIORITAS

- Seberapa jauh kegiatan tersebut memberikan kontribusi bagi pencapaian target?
- Seberapa jauh kegiatan tersebut mendesak untuk dilaksanakan dilihat dari segi kebutuhan?
- Apakah kegiatan tersebut mengikuti periode waktu tertentu

misalnya periode



### AKTIFITAS PENGURUTAN

- Menegaskan kembali urutan pelaksanaan kegiatan.



### AKTIFITAS MENYUSUN LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- Langkah-langkah kegiatan disusun untuk menuntun atau memandu agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.



# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

## (6) PENJADWALAN

CONTOH:

NOMOR	KEGIATAN KESJSWAAN	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN



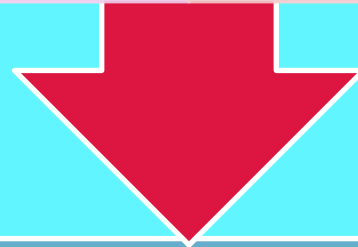
# LANGKAH2 PERENCANAAN PD

## (7) PEMBIAYAAN

### MENGALOKASIKAN BIAYA

Merincikan biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan yang sudah dijadwalkan

Alokasi biaya rinci dan realistik



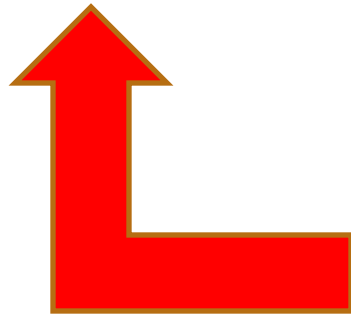
### MENENTUKAN SUMBER BIAYA

Menuliskan sumber baik primer maupun sekunder

Sumber biaya jelas dan detail

# SENSUS SEKOLAH

Suatu aktifitas yang bermaksud mengumpulkan informasi mengenai anak usia sekolah di suatu daerah (area tertentu), berdasarkan data dari hasil sensus tersebut dapat dipergunakan untuk merencanakan layanan kepada peserta didik.



<b>PJ FORMAL</b>	<b>PJ MATERIAL</b>	<b>TENAGA SENSUS</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala sekolah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Wakil kepala sekolah ur PD</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tenaga Kependidikan</li></ul>

# DATA SENSUS SEKOLAH

## IDENTITAS DIRI ANAK

- Nama lengkap
- Nama panggilan
- TTL
- Jenis kelamin
- Alamat
- Ciri khusus
- Riwayat kesehatan

## IDENTITAS ORTU

- Nama ayah
- Nama ibu
- TTL ayah
- TTL Ibu
- Pekerjaan ayah
- Pekerjaan ibu
- Penghasilan ayah
- Penghasilan ibu

## LINGKUNGAN ANAK

- Jenis daerah (desa/kota)
- Macam lingkungan (metropolit/kumuh)

# DATA SENSUS SEKOLAH

## IDENTITAS DIRI ANAK

- Nama lengkap
- Nama panggilan
- TTL
- Jenis kelamin
- Alamat
- Ciri khusus
- Riwayat kesehatan

## IDENTITAS ORTU

- Nama ayah
- Nama ibu
- TTL ayah
- TTL Ibu
- Pekerjaan ayah
- Pekerjaan ibu
- Penghasilan ayah
- Penghasilan ibu

## LINGKUNGAN ANAK

- Jenis daerah (desa/kota)
- Macam lingkungan (metropolit/kumuh)



# UKURAN SEKOLAH

Perbandingan antara jumlah sekolah dengan jumlah PD di suatu daerah.

SS: *School size*  
JP: jumlah peserta didik  
JS: jumlah sekolah

$$SS = \frac{JP}{JS}$$

# UKURAN KELAS

Perbandingan antara jumlah kelas dengan jumlah peserta didik di suatu daerah.

**CS:** *Class size*

**JP:** jumlah peserta didik

**JK:** jumlah kelas

$$CS = \frac{JP}{JK}$$

# RATA-RATA UKURAN KELAS

Rata-rata peserta didik dalam kelas di suatu sekolah.

ASC: *average size class*

$\Sigma$  : sigma (jumlah)

P : peserta didik

K : kelas

1 : tingkat/kelas.

$$ASC = \frac{\Sigma PK 1 + \Sigma PK 2 + \Sigma PK 3 + \dots N}{NK}$$

# RASIO MURID-GURU

Pupil teacher ratio merupakan perbandingan antara banyaknya PD dengan guru.

PTR: *Pupil teacher ratio*  
JG: jumlah guru  
JS: jumlah siswa.

$$\text{PTR} = \frac{\text{JG}}{\text{JS}}$$

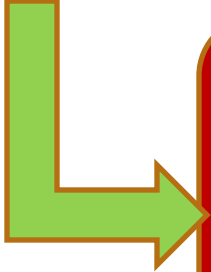
# DAYA TAMPUNG SEKOLAH

Pupil teacher ratio merupakan perbandingan antara banyaknya PD dengan guru.

DT: Daya tampung  
B : jumlah bangku  
M : muatan bangku  
TK: tinggal kelas

$$DT = B \times (M) - TK$$

# PPDB-KEBIJAKAN PENERIMAAN PD



Petunjuk yang harus dipedomani dalam rangka mendapatkan calon PD yang diinginkan.



DINAS PENDIDIKAN



## KEBIJAKAN OPERASIONAL

- Jumlah PD yang dapat diterima
- Sistem pendaftaran & seleksi
- Personalia yang terlibat, dll.

# PPDB-SISTEM PENERIMAAN PD



# PPDB-KRITERIA PENERIMAAN PD

## KRITERIA ACUAN PATOKAN (standard criterion referenced)

- Penerimaan PD yang didasarkan atas patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya.

## KRITERIA ACUAN NORMA (norm criterion referenced)

- Penerimaan calon PD yang didasarkan atas keseluruhan prestasi calon PD yang mengikuti seleksi. Keseluruhan prestasi dijumlah, dicari rata-ratanya. Nilai di atas rata-rata diterima, dibawah ditolak.

## DAYA TAMPUNG SEKOLAH

- Kriteria didasarkan atas daya tampung sekolah. Sekolah terlebih dahulu menentukan DT, kemudian meranking prestasi siswa dari yang tertinggi ke terendah. Penentuan PD dilakukan dengan mengurut dari atas ke bawah sampai DT terpenuhi.



# PPDB-PROSEDUR PENERIMAAN PD



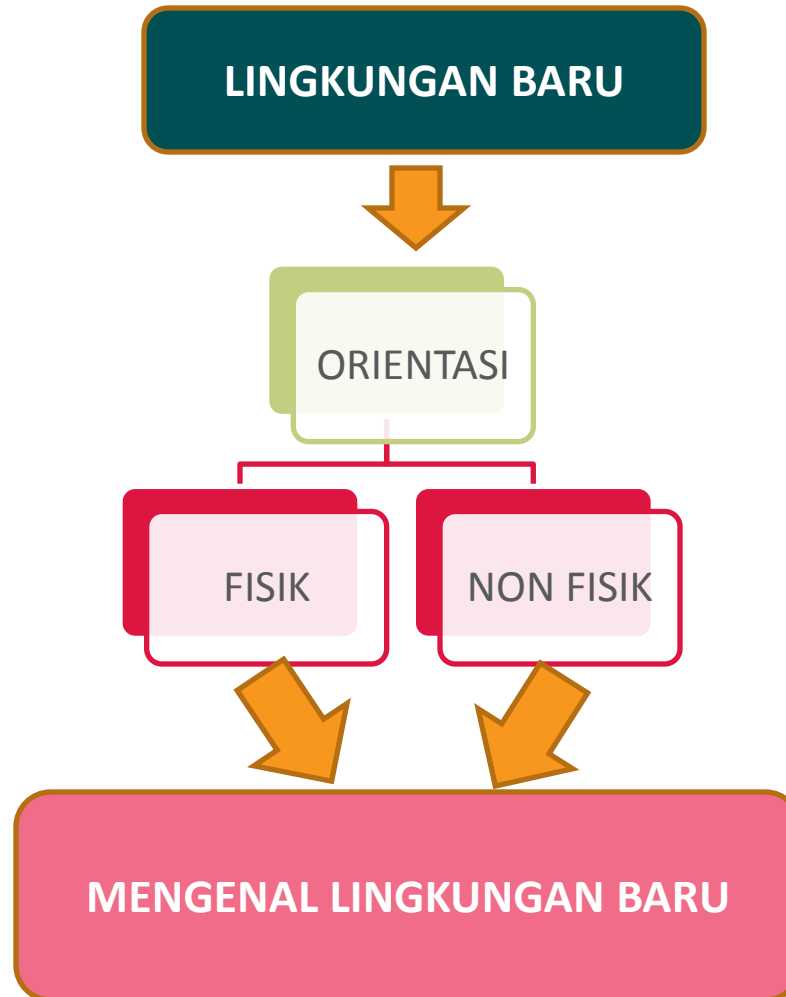
# PPDB-contoh BUKU INDUK

No. Induk :....  
Nama Lengkap : ...  
Jenis Kelamin : ...  
Tempat/Tanggal Lahir : ...  
Alamat : ...  
Nama Ayah : ...  
Nama Ibu : ...  
Alamat Ayah : ...  
Hbungannya dengan Wali : ...  
Alamat Wali : ...  
Asal Sekolah : ...  
Nomor dan Nilai STTB : ...  
Diterima di sekolah tanggal: ...  
Nomor, Tanggal dan nilai  
Rerata STTB : ...

Yogyakarta, ...  
a.n. Kepala Sekolah  
Bagian Tata Usaha

.....

# PPDB-ORIENTASI PDB



# PPDB-MENGATUR KEHADIRAN PD

## JENIS2 KETIDAKHADIRAN

**KETIDAKHADIRAN  
TANPA IJIN  
(TRUENCY)**

**KETIDAKHADIRAN  
BEBERAPA JAM KARENA  
TERLAMBAT (TARDINESS)**

**KETIDAKHADIRAN  
DENGAN IJIN  
(PERMISSION)**

## FAKTOR KETIDAKHADIRAN

**DARI ORANGTUA**

**DARI DIRI SENDIRI**

**DARI MASYARAKAT**



# PPDB-PENGGELOMPOKKAN PD (GROUPING)

## DEFINISI

- Pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya.

## TUJUAN

- Mengkondisikan peserta didik
- Membantu PD agar berkembang secara optimal
- Lebih mudah mengenali peserta didik.



# PPDB-PENGELOMPOKKAN PD (GROUPING)



# PENGELOMPOKKAN BERDASARKAN MINAT (INTEREST GROUPING)

Pengelompokan dilakukan atas dasar minat peserta didik.

Pengelompokan bisa dilakukan atas dasar: minat pada pokok bahasan tertentu

